



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 1060-1066

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Uang Kartal Negara Indonesia Dan Memberikan Motivasi Menabung Sejak Dini Pada Anak Tk Azzuhra Cipta Karya

Dewi Martha

Program Studi Manajemen STIE Mahaputra Riau

Email: dewi.martha1485@gmail.com

Abstrak

Sedari kecil anak seharusnya mulai dikenalkan dengan uang dan menggunakannya untuk membeli sesuatu, meskipun terkadang anak belum memahami nilai nominal uang dan nilai tukar. Anak juga perlu dikenalkan tentang uang yang juga dapat digunakan sebagai alat untuk menabung karena menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Untuk itu, mengenalkan kegiatan menabung sejak dini juga mengajarkan anak bagaimana mengatur uang yang diperoleh dan merupakan kegiatan yang membiasakan hidup berhemat karena hemat itu pangkal kaya. Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu memberikan pengetahuan tentang uang kartal yang ada di Indonesia serta memberikan pengetahuan tentang kegiatan menabung dan manfaat menabung agar dapat memotivasi siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya untuk menabung sejak dini. Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini yaitu observasi, wawancara, penyuluhan, dan dokumentasi. Dari kegiatan PKM ini, diharapkan hasil akhir yaitu siswa-siswi TK Azzuhra Cipta Karya memiliki pengetahuan tentang uang kartal yang ada di Indonesia, dan paham manfaat menabung, serta dapat memotivasi siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya untuk menabung sejak dini.

Kata Kunci: Uang Kartal, Motivasi Menabung

Abstract

From childhood, children should be introduced to money and use it to buy things, even though sometimes children do not understand the nominal value of money and exchange rates. Children also need to be introduced to money which can also be used as a tool for saving because saving is a very useful activity. For this reason, introducing saving activities from an early age also teaches children how to manage the money they earn and is an activity that makes it a habit to live frugally because saving is the origin of wealth. The purpose of this PKM activity is to provide knowledge about currency in Indonesia and provide knowledge about saving activities and the benefits of saving so that they can motivate Azzuhra Cipta Karya Kindergarten students to save from an early age. The methods applied in this PKM activity are observation, interviews, counseling, and documentation. From this PKM activity, it is hoped that the final result will be that Azzuhra Cipta Karya Kindergarten students have knowledge of currency in Indonesia, and understand the benefits of saving, and can motivate Azzuhra Cipta Karya Kindergarten students to save from an early age.

Keywords: *Currency, Saving Motivation*

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam bentuk pendidikan formal yang bersedia untuk anak berumur 6 tahun ke bawah. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan belajar di TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya.

Pada kesempatan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di sebuah sekolah yakni TK Azzuhra Cipta Karya yang terletak di Jalan Karya Massa Cipta Karya, Kampar. Azzuhra Cipta Karya merupakan sekolah ke tiga yang berdiri sejak tahun 2014 yang sampai saat ini memiliki tingkat di mulai dari TK dan SD. Sekolah Islam Terpadu Citra Azzuhra adalah sekolah yang berada di bawah Yayasan Al Muhsinin Alfa indah YAMAI, yayasan masjid yang bergerak untuk memberikan pendidikan Islami kepada masyarakat. Pengurus yayasan terdiri dari orang-orang penting yang peduli dengan pendidikan.

Pada kegiatan PKM ini, yang menjadi mitra atau audience adalah anak - anak TK Azzuhra Cipta Karya. Pada tahap awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dosen melakukan survei terlebih dahulu ke sekolah TK Azzuhra Cipta Karya dengan melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan di TK Azzuhra Cipta Karya, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.

Pada umumnya, anak usia taman kanak - kanak biasanya sudah memiliki keinginan untuk membeli sesuatu, baik makanan, minuman maupun mainan yang disukainya. Sejak dini, anak seharusnya mulai dikenalkan dengan uang dan menggunakannya untuk membeli sesuatu, meskipun terkadang anak belum memahami nilai nominal uang dan nilai tukar. Oleh karena itu, mengenalkan uang yaitu mengenalkan nilai nominal uang, sejarah keberadaan uang, ciri - ciri dan bentuk uang sejak anak usia dini yaitu usia taman kanak-kanak sangat penting. Memberikan pengetahuan tentang mata uang dapat dimulai dengan mengenalkan uang yang sesungguhnya, baik uang kertas maupun logam.

Selain memperkenalkan uang sebagai alat tukar dan alat pembayaran, anak juga perlu dikenalkan tentang uang yang juga dapat digunakan sebagai alat untuk menabung karena menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Untuk itu, mengenalkan kegiatan menabung sejak dini juga mengajarkan anak bagaimana mengatur uang yang diperoleh dan merupakan kegiatan yang membiasakan hidup berhemat karena hemat itu pangkal kaya. Maka dari itu, memberikan motivasi untuk menabung pada anak usia dini sangat penting untuk bekal hidup mereka di kemudian hari agar mereka bisa terbiasa mengalokasikan sebagian uang yang diperoleh sesuai keperluan dan sebagiannya lagi bisa ditabung.

Mengajarkan dan memotivasi anak menabung sejak dini sangat penting karena dengan membiasakan diri menabung anak akan belajar bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, karena orangtua kelak tidak akan selalu bersama mereka dan kemungkinan terjadinya masalah keuangan nantinya. Mengajarkan anak untuk menabung dapat melatih anak untuk disiplin, menggunakan uang sesuai kebutuhan, dan menabung untuk membeli barang kesukaan, serta juga mengajarkan kepada anak untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki, karena mungkin besok ada hal yang tidak terduga yang memerlukan uang.

Setelah dilakukan observasi dan survei terhadap siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya, maka diketahui bahwa pada umumnya siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya belum begitu memahami tentang uang kartal Indonesia dan belum begitu paham tentang nominal uang. Selain itu mereka masih memiliki informasi yang terbatas tentang kegiatan menabung dan manfaat menabung. Dilatar belakangi oleh berbagai keadaan yang dijelaskan di atas, maka menurut kami sebagai Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, memberikan pembekalan pengetahuan tentang uang dan memberikan pemahaman tentang kegiatan menabung beserta manfaatnya serta memotivasi anak usia dini menabung dirasakan sudah bisa dicerna dengan baik oleh anak usia TK dengan

menggunakan metode yang mudah diterima oleh anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Maka dari itu, hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya yaitu dapat memiliki pengetahuan tentang uang kartal yang ada di Indonesia sehingga menimbulkan kecintaan terhadap mata uang negara sendiri, mengetahui fungsi uang, mengetahui cara mengalokasikan uang dengan benar, memahami bagaimana menjalankan kegiatan menabung dengan benar sehingga dapat memotivasi siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya untuk menabung sejak dini, serta pada akhirnya siswa-siswi TK Azzuhra Cipta Karya paham terhadap manfaat menabung sejak dini.

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan di atas, tim dosen beserta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM STIE Mahaputra Riau, berinisiatif melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai wujud dan tanggap terhadap persoalan-persoalan yang terjadi ditengah – tengah masyarakat serta wujud nyata kepedulian tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Mahaputra Riau kepada generasi penerus bangsa, maka pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diberi judul: **“Pengenalan Uang Kartal Negara Indonesia dan Memberikan Motivasi Menabung Sejak Dini pada Anak Tk Azzuhra Cipta Karya”**.

METODE

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka lokasi pelaksanaan kegiatan ini diadakan di TK Azzuhra Cipta Karya yang terletak di Jl. Karya Massa Perum Azzuhra Kelurahan Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak – anak usia dini yang berada di TK Azzuhra Cipta Karya yang bersedia mengikuti kegiatan PKM yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa – siswi TK Azzuhra Cipta Karya dapat mengembangkan kemampuan berfikir, mendorong anak untuk mengembangkan intelektual yang dimilikinya serta dapat dijadikan sebagai sasaran untuk menumbuhkan berbagai sikap dan perilaku positif dalam rangka meletakkan dasar - dasar sedini mungkin seperti sikap kritis, ulet, mandiri, ilmiah, rasional dan lain lain.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan melakukan kunjungan ke lapangan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang TK Azzuhra Cipta Karya dan memohon kesediaan pihak sekolah mengizinkan kami mengadakan kegiatan PKM di sekolah ini.

b. Wawancara

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keterangan - keterangan dari semua pihak, baik itu dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya.

c. Penyuluhan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan anak – anak usia melalui presentasi materi tentang uang kartal negara Indonesia dengan menggunakan media berupa tampilan visual gambar dan uang mainan kemudian diberikan pengarahan untuk membuat karya seni berupa majalah uang.

d. Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan data - data atau dokumentasi baik berupa foto maupun pencatatan kegiatan PKM di TK Azzuhra Cipta Karya yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk pelaporan.

Tahap Persiapan

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ada beberapa rangkaian tahapan persiapan yang dilakukan, meliputi:

1) Melakukan survei lokasi

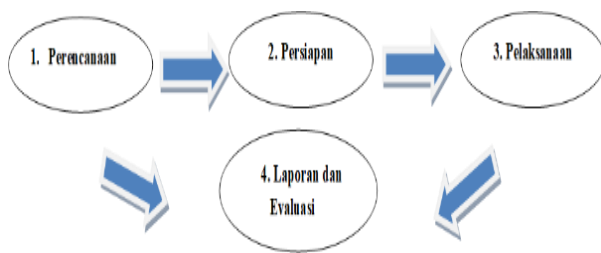
- 2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- 3) Penyusunan bahan / materi pengabdian, termasuk anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan.
- 4) Penjelasan singkat tentang bagaimana jalannya pelaksanaan kegiatan PKM berupa arahan yang diberikan oleh Dosen kepada para Mahasiswa yang terlibat.

Desain Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Mahaputra dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Perencanaan dan usulan proposal kegiatan PKM kepada LPPM
- 2) Melakukan persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan PKM
- 3) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di TK Azzuhra Cipta Karya
- 4) Pembuatan laporan PKM dan evaluasi feedback dari kegiatan PKM.

Berdasarkan uraian di atas maka diperkirakan total waktu yang dibutuhkan dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan serta evaluasi selama lebih kurang dua bulan. Maka dari itu, berikut ini dirancang desain pelaksanaan kegiatan PKM yang dideskripsikan dalam gambar kerangka pelaksanaan kegiatan di bawah ini:



Gambar 2.1 Desain Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi dari desain kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Mahaputra di atas dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Usulan Proposal Kegiatan PKM Kepada LPPM

Tahap perencanaan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode observasi yaitu survei lokasi akan diadakan kegiatan PKM dengan melakukan pengamatan dan kunjungan ke lapangan yaitu TK Azzuhra Cipta Karya yang dilakukan oleh dosen secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang TK Azzuhra Cipta Karya dan memohon kesediaan pihak sekolah mengizinkan kami mengadakan kegiatan PKM, menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang bagaimana rencana kegiatan PKM ini akan dijalankan, menginformasikan kemungkinan hal - hal yang akan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM nantinya beserta solusinya, serta meminta masukan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini. Setelah memperoleh izin pelaksanaan PKM dari pihak sekolah maka selanjutnya dilakukan pengajuan proposal kegiatan PKM kepada LPPM .

2. Melakukan Persiapan Segala Sesuatu yang Dibutuhkan Saat Pelaksanaan Kegiatan PKM

Setelah mendapatkan izin dari pihak terkait, maka sudah dapat dipastikan mengenai penentuan lokasi dan sasaran objek kegiatan PKM ini kemudian dilakukan penyusunan bahan / materi pengabdian, termasuk anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan serta media yang digunakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di TK Azzuhra Cipta Karya

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode wawancara, penyuluhan dan dokumentasi. Melaksanakan kegiatan PKM dalam bentuk penyuluhan, diskusi, tanya jawab, serta motivasi sesuai dengan tema dari kegiatan PKM Dosen STIE Mahaputra Riau dengan melibatkan mahasiswa. Selama kegiatan ini berlangsung juga

dilakukan pengamatan dan pencatatan data - data atau dokumentasi baik berupa foto maupun pencatatan kegiatan PKM di TK Azzuhra Cipta Karya yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk pelaporan dan evaluasi untuk mendapatkan feedback kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Pembuatan Laporan PKM dan Evaluasi *Feedback* dari Kegiatan PKM

Melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan untuk mendapatkan feedback dari kegiatan ini. Setelah itu semua kegiatan PKM yang telah direalisasikan dijelaskan dalam bentuk sebuah laporan yang terstruktur sesuai dengan format yang ditetapkan STIE Mahaputra Riau.

Deskripsi Implementasi Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi tiap program pada kegiatan PKM ini dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan tentang Uang Kartal Negara Indonesia

Dalam menerapkan program ini siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya diberikan materi tentang uang kartal Negara Indonesia dengan menggunakan media gambar dan uang mainan dijelaskan tentang bentuk, ciri - ciri, nominal, dan sejarah yang di setiap lembaran uang dengan cara bercerita bernyanyi sehingga suasana tidak membosankan karena mereka juga diajak berinteraksi secara langsung melalui diskusi, tanya jawab, bernyanyi. Kemudian siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya diarahkan untuk membuat majalah uang dengan membuat kreatifitas sendiri untuk mengasah keahlian menggunting menempel dan mencocokkan uang mainan yang dijelaskan di materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan nominal uang yang akan ditempel pada majalah beserta dengan penjelasan tentang masing - masing uang yang ditempel tersebut.

Uang adalah alat tukar yang menjadi sebuah alat ukur untuk kegiatan ekonomi. Singkatnya, uang adalah alat tukar yang sering digunakan oleh masyarakat. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

Dalam ilmu ekonomi, fungsi uang dibedakan menjadi dua: fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang ada tiga (Abdul Mukhyi, 2011), yaitu sebagai: (1). Alat tukar (medium of exchange) yang dapat mempermudah pertukaran. (2). Satuan hitung (unit of account), uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga), serta berperan memperlancar pertukaran. (3). Penyimpan nilai (valuta) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Sedangkan, fungsi turunan itu antara lain uang sebagai alat pembayaran, sebagai alat pembayaran utang, sebagai alat penimbun atau pemindah kekayaan (modal), dan alat untuk meningkatkan status sosial.

Uang dibedakan menjadi dua, yakni: (1). Uang Logam adalah uang yang terbuat dari bahan logam, biasanya emas atau perak. Hal ini dikarenakan sifatnya yang stabil dan cenderung tinggi, serta mudah dikenali. Uang logam pun memiliki tiga nilai, yaitu nilai intrinsik, nominal, dan riil. (2). Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas atau sejenisnya yang menyerupai kertas. Uang jenis ini biasanya memiliki gambar dan cap tertentu.

Untuk mengenalkan uang kartal digunakan media uang mainan untuk menjelaskan ciri - ciri, bentuk, sejarah yang ada pada masing nominal uang kartal yang diberikan kepada Siswa Siswi TK azzuhra Cipta Karya.

Setelah materi di atas dijelaskan kepada siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya selanjutnya dengan bantuan para ibu guru mereka diarahkan untuk mengaplikasikan pemahaman atas materi yang sudah disampaikan dengan membuat majalah uang yang berisi informasi tentang bentuk uang masing - masing nominal uang kertas dengan harapan ilmu yang dituangkan dalam majalah tersebut bisa dibawa pulang dan dilihat kembali kapanpun dan dimanapun sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi pada masing - masing anak karena mereka mengerjakannya dengan senang hati dan bersemangat. Mereka merasa diajak belajar sambil bermain serta uji ketangkasan sembari

menerapkan ilmu menggunting, menempel dan mencocokkan gambar nominal uang dengan cerita dari masing masing uang kertas tersebut.

2. Pengetahuan tentang Kegiatan Menabung dan Manfaat Menabung Agar dapat Memotivasi Siswa-Siswi Tk Azzuhra Cipta Karya untuk Menabung Sejak Dini

Dalam menerapkan kegiatan PKM ini kami tim PKM STIE Mahaputra memberikan materi tentang kegiatan menabung. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dicerna anak – anak serta dengan cara menyenangkan dengan menggunakan media berupa gambar dan melalui nyanyian yang dinyanyikan bersama – sama. Adapun materi yang dipaparkan pada kegiatan ini antara lain:

a. Memberikan Pemahaman tentang Kegiatan Menabung
Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga.

b. Cara – Cara Menabung

Cara untuk menabung ada beragam tentu saja semuanya bisa dilakukan oleh siapa saja asal ada kemauan. Menabung dapat dilakukan dengan menabung sendiri di rumah. Manfaat menabung di rumah adalah untuk menyimpan uang sehingga bisa digunakan di saat genting atau mendesak. Meabung di Bank merupakan cara yang paling aman karena memang sudah ada jaminan dari pihak bank uang tabungan aman dan terlindungi. Pemilik tabungan bisa dengan mudah menyetor atau menabung maupun melakukan penarikan uang tabungan hanya dengan buku tabungan atau kartu atm.

Setelah memaparkan secara teori tentang materi menabung, maka selanjutnya siswa siswi TK Azzuhra Cipta Karya diberikan tabungan atau biasa disebut celengan yang terbuat dari plastik yang bentuknya menyerupai gelas sebagai bentuk praktek menabung yang bisa dilakukan di rumah.

Capaian dan Hasil Kegiatan

Dengan menjalankan kegiatan PKM ini, maka kami tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini mengharapkan hasil akhir yaitu siswa-siswi TK Azzuhra Cipta Karya mengetahui tentang uang kartal yang ada di Indonesia sehingga menimbulkan kecintaan terhadap mata uang negara sendiri, mengetahui fungsi uang, mengetahui cara mengalokasikan uang dengan benar, memahami bagaimana menjalankan kegiatan menabung dengan benar sehingga dapat memotivasi siswa-siswi TK Azzuhra Cipta Karya untuk menabung sejak dini, serta pada akhirnya siswa-siswi TK Azzuhra Cipta Karya paham terhadap manfaat menabung sejak dini.

SIMPULAN

Murid TK juga perlu untuk mengetahui tentang bentuk – bentuk uang beserta besaran nominal pada uang kartal yang beredar di Indonesia saat ini sehingga dengan memberikan pengetahuan tentang uang kartal dapat memberikan rasa percaya diri untuk berani melakukan aktivitas jual beli dalam kehidupan sehari – hari misalnya tau berapa uang yang diberikan saat membeli suatu produk dengan nominal tertentu serta juga tau kembalian dari uang yang dibelanjakan. Menabung merupakan kegiatan yang harus dibiasakan sejak dini seperti pada anak usia TK dengan cara memberi tahu bisa menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan oleh orang tua untuk dimasukkan ke dalam celengan atau tabungan yang ada di rumah sehingga membiasakan kegiatan menabung ini bisa dimulai dari rumah dengan melibatkan peran orang tua yaitu menyediakan tabungan atau celengan di rumah kepada anak sebagai bentuk nyata dukungan orang tua agar anaknya terbiasa melakukan aktivitas menabung sejak dini .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para Guru TK yang telah memberikan izin serta

membantu dalam terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar, beserta siswa – siswi TK Azzuhra Cipta Karya yang menjadi target pelaksanaan kegiatan PKM ini yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempat diadakannya kegiatan ini dalam wujud kegiatan pemberian pelatihan, penyuluhan dan diskusi. Selain itu, tidak lupa juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ketua LPPM STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan kesempatan dan dorongan dalam melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih bagi kita semua, amin.

DAFTAR PUSTAKA

Aguswara, Winda Wirasti; Julianto. (2014). Pengaruh Bermain Peran Jual-Beli Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambang Bilangan Anak Kelompok A Di Tk Tulus Sejat. Jurnal Unesa, 3 (3).

Seniwati, Lestari, Tuti Dwi. (2019). Sikap Hidup Wanita Muslim Kauman: Kajian Peranan Aisyiyah dalam Kebangkitan Wanita di Yogyakarta pada Tahun 1914-1928. Jurnal Walasuji, 10 (2). ISSN 2502-2229.

Hasanah, Sovia (30 November 2016). "Perlukah Ijazah TK Untuk Mendaftar Masuk SD?". hukumonline.com.

<https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>

<https://memopeace.wordpress.com/2014/10/26/cara-mengenalkan-uang-pada-anak-usia-dini/>

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/06/06/uangadalah#:~:text=Dikutip%20dari%20Kamus%20Besar%20Bahasa,dengan%20bentuk%20dan%20gambar%20tertentu.>

<https://klikasuransiku.com/detailArt/id=207/cat=3>